

BAB IV

KESIMPULAN

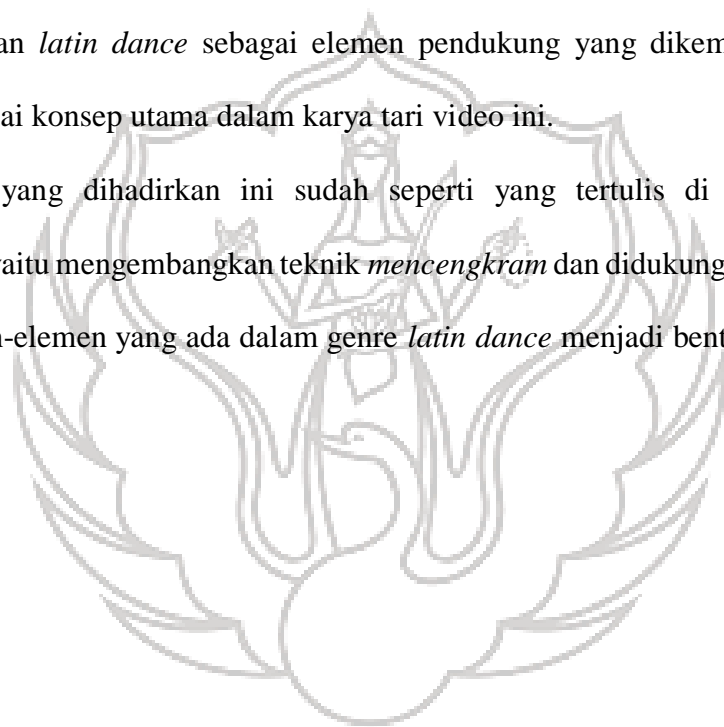
Sebuah penciptaan karya tari membutuhkan beberapa tahap yang tidak *instant*. Banyak yang harus dipertimbangkan dalam mengolah elemen pendukung agar menjadi suatu karya tari yang satu kesatuan. Beberapa proses tahap penciptaan mulai dari pra produksi hingga pasca produksi tidaklah mudah dan membutuhkan waktu, tenaga serta pikiran. Hal tersebut juga berlaku pada karya tari video *STOP & GO* yang menggunakan bentuk media digital atau video berdurasi 10 menit pada hasil penciptaannya.

Karya tari video *STOP & GO* berbentuk koreografi kelompok yang ditarikan oleh satu penari laki-laki dan dua penari perempuan. Lokasi yang digunakan adalah Teater Arena ISI Yogyakarta dengan menggunakan properti kaca akrilik. Karya tari ini berawal dari latar belakang penata yang mempunyai kelainan *hyperhidrosis* dalam dirinya. Dari latar belakang kelainan *hyperhidrosis* tersebut, banyak pengalaman tubuh yang hadir ketika penata sedang menari. Salah satu pengalaman tersebut adalah penata sering kali mengalami ketidakseimbangan dalam menari, bergerak maupun saat proses akan berhenti gerak. Pengalaman tersebut membawa penata menemukan suatu teknik yang dapat memberikan solusi ketidakseimbangan yang dialaminya. Teknik yang penata temukan ini adalah teknik *mencengkram*.

Hasil penciptaan karya tari video *STOP & GO* lebih fokus pada pengembangan teknik *mencengkram*. Pengembangan teknik *mencengkram* tersebut dikaitkan dengan motif gerak yang merangsang penata menemukan teknik tersebut.

Motif gerak yang dihadirkan ini adalah salah satu motif gerak dalam *latin dance* yaitu motif *swivels* dan *turns*. Kedua motif tersebut merupakan salah satu motif yang tidak mudah penata lakukan. Penata menggunakan motif *swivels* dan *turns* tersebut sebagai elemen gerak yang dikembangkan dengan teknik *mencengkram* sehingga menghasilkan komposisi baru. *Latin dance* menjadi awal mula terbentuknya teknik *mencengkram* karena teknik tersebut didapatkan ketika penata belajar dan mendalami genre *latin dance*. Hal tersebut mendorong penata untuk menghadirkan *latin dance* sebagai elemen pendukung yang dikembangkan dan bukan sebagai konsep utama dalam karya tari video ini.

Koreografi yang dihadirkan ini sudah seperti yang tertulis di rumusan ide penciptaan yaitu mengembangkan teknik *mencengkram* dan didukung dengan motif serta elemen-elemen yang ada dalam genre *latin dance* menjadi bentuk komposisi baru.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Cheney, Gay. 1989. *Basic Concept in Modern Dance :A Creative Approach*. U.S.A : Princeton Book Company.
- Dow, Allen. 1980. *The Official Guide to Ballroom Dancing*. Secaucus, New Jersey : Quality Books.
- Effendy, Heru. 2014. *Mari Membuat Film*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Fischer-Munstermann, Uta. 1978. *Jazz Dance & Jazz Gymnastic: including disco dancing*. New York : Sterling Publishing Co., Inc.
- Gwynne, Michael. 1985. *Sequence Dancing*. London : A & C Black.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek – Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta : LKAPHI.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi (Bentuk-Teknik-Isi)*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hawkins, Alma M. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati (Moving From Within)*. Ter. I Wayan Dibia. Denpasar: MPSI.
- Hawkins, Alma M. 2003. *Mencipta Lewat Tari (Creating Through Dance)*. Saduran: Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta Manthili Yogyakarta.
- Kamal, Nazhan. 2013. *Buku Basah Pedoman Para Penderita Hyperhidrosis*. Jakarta : IHHC.
- Lancaster, Kurt. 2019. *Basic Cinematography: a Creative Guide to Visual Storytelling*. London New York : Routledge.
- Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas (Modern & Tradisi)*. Yogyakarta : Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2012. *Ruang Pertunjukkan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2014. *Koreografi Lingkungan Revitalisasi Gaya Pemanggungan Dan Gaya Penciptaan Seinamn Nusantara*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2015. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukkan*. Yogyakarta: Cipta Media.

- McPherson, Katrina. 2019. *Making Video Dance: A Step-by-Step Guide to Creating Dance for the Screen*. New York: Routledge.
- Meri, La. 1986. *Elemen – Elemen Dasar Komposisi Tari (Dances Composition, the Basic Elements)* Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta : Lagaligo.
- Murgiyanto, Sal. 1992. *Koreografi*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Murgiyanto, Sal, dkk. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian.
- Murgiyanto, Sal. 2002. *Kritik Tari: Bekal dan Kemampuan Dasar*. Jakarta: MSPI.
- Nugroho, Sarwo. 2014. *Teknik Dasar Videografi*. Yogyakarta : Cv Andi Offset.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias & Busana (Wayang Orang Gaya Surakarta)*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Composition: A Partical Guide For Teachers*, London: Lepus Book, Terjemahan Ben Suharto, S.S.T. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Yogyakarta: Ikalasti.
- Umbara, Diki, Wahyu Wary Pintoko. 2010. *How to Become A Cameramen*. Yogyakarta: Interprebook.
- Yudiarni, et.al (editor). 2017. *Karya Cipta Seni Pertunjukkan*. Yogyakarta: Galang Press.